

**SURVEI PELAKSANAAN UKS DI SEKOLAH DASAR
SE KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



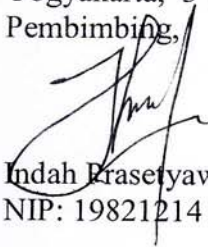
Oleh
Dalimin
NIM 13604227051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Survei Pelaksanaan Program UKS di SD se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Dalimin, NIM 13604227051 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 3 Agustus 2015
Pembimbing,



Indah Prasetyawati Tri PS, M.Or.
NIP: 19821214 201012 2 004

PENGESAHAN

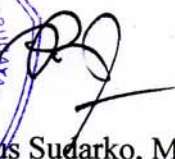
Skripsi yang berjudul “Survei Pelaksanaan Program UKS di SD se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Dalimin, NIM 13604227051 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 September 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Indah Prasetyawati TP, M.Or.	Ketua Penguji		22-09-2015
Erwin Setyo K, M.Kes	Sekretaris Penguji		22-09-2015
Dr. Panggung Sutopo	Penguji I (Utama)		22-09-2015
Yudik Prasetyo, M.Kes	Penguji II (Pendamping)		22-09-2015

Yogyakarta, September 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S
NIP. 19600824 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2015
Yang menyatakan,



Dalimin
NIM. 13604227051

MOTTO

Bersih itu sehat. Dalam badan yag sehat terdapat jiwa yang sehat. Tiada hari tanpa olahraga. (Dalimin)

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk:

1. Istri saya Ngatini, sebagai sosok istri yang selalu sabar menyemangati demi kelancaran skripsi suaminya ini.
2. Ketiga Anakku Bayu Kurniawan, Yusuf Hermawan dan Adinda Rizki Nurhamidah yang selama ini telah memberikan motivasi hingga skripsi ini selesai.

SURVEI PELAKSANAAN UKS DI SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN

Oleh:
Dalimin
NIM 13604227051

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pelaksanaan program UKS di beberapa SD se Kecamatan Sleman yang belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik pelaksanaan program UKS di SD se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah seluruh pelaksanaan UKS di SD negeri dan swasta se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman yang berjumlah 36 sekolah. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Survei pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut: sebanyak 1 responden (2.78%) kategori Sangat Baik, 4 responden (11.11%) kategori Baik, 20 responden (55.56%) kategori Cukup, 8 responden (22.22%) kategori Rendah, dan 3 responden (8.33%) kategori Sangat Rendah.

Kata kunci : Pelaksanaan Program UKS, Se Kecamatan Sleman

KATA PENGANTAR

Tidak ada kata-kata yang pantas diucapkan selain mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “ Survei Pelaksanaan Program UKS di SD se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman” bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan UKS di SD Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman”, dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah mengizinkan penulis untuk kuliah di FIK UNY.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs Amat Komari., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan
4. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes; Ketua Prodi PGSD Penjas yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian ini.
5. Bapak Dr. Sugeng Purwanto, Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.

6. Ibu Indah Prasetyawati Tri PS, M.Or, Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan pengertiannya dalam memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembelajaran ilmu pendidikan pada umumnya dan Prodi PGSD Penjas pada khususnya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Pelaksanaan UKS.....	7
2. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	7
3. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah	9
4. Program Usaha Kesehatan Sekolah.....	10
5. Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah.....	17
6. Karakteristik SD se Kecamatan Sleman.....	18
B. Penelitian yang Relevan	19

C. Kerangka Berpikir	19
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	21
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	21
C. Subjek Penelitian	21
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	26
B. Pembahasan	37
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	41
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	41
C. Saran-Saran.....	41
D. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian Pelaksanaan UKS di SD Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman	23
Tabel 2.	Pengkategorian Data Survei	25
Tabel 3.	Distribusi Pengkategorian Data Survei Pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman	26
Tabel 4.	Distribusi Pengkategorian Data Faktor Pengelolaan UKS.....	28
Tabel 5.	Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS.....	29
Tabel 6.	Distribusi Pengkategorian Data Faktor Trias UKS.....	31
Tabel 7.	Distribusi Pengkategorian Data Indikator Pendidikan Kesehatan	32
Tabel 8.	Distribusi Pengkategorian Data Indikator Pelayanan Kesehatan..	34
Tabel 9.	Distribusi Pengkategorian Data Indikator Lingkungan Sehat.....	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.	Diagram Batang Pengkategorian Surveri Pelaksanaan UKS ... 26
Gambar 2.	Diagram Batang Pengkategorian Faktor Pengelolaan UKS..... 28
Gambar 3.	Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS 30
Gambar 4.	Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Trias UKS..... 31
Gambar 5.	Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Pendidikan Kesehatan 33
Gambar 6.	Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Pelayanan Kesehatan 35
Gambar 7.	Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Lingkungan Sehat 36

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Lembar Permohonan Ijin Penelitian.....	45
Lampiran 2. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta...	46
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman.....	47
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	48
Lampiran 5. Instrumen Penelitian.....	54
Lampiran 6. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen	58
Lampiran 7. Hasil Ujicoba Instrumen.....	59
Lampiran 8. Rekapitulasi Data Penelitian.....	61
Lampiran 9. Statistik Data Penelitian.....	63
Lampiran 10. SD Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman.....	64
Lampiran 11. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai salah satu program yang langsung berhubungan dengan peserta didik. Sekilas sejarah dirilis sejak tahun 1976 dan diperkuat tahun 1984 dengan terbitnya SKB 4 menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri dan telah di perbarui tahun 2003. (Thamrin Kasman, 2012: 1). Sedangkan dalam Sistem Pendidikan Nasional pada UU No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab bermasyarakat dan kebangsaan.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan sekolah yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan di sekolah, baik untuk siswa maupun guru/karyawan di sekolah tersebut. Sekolah tingkat TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA maupun sederajat/setara memiliki ruangan khusus untuk UKS. UKS di tiap sekolah biasanya dikelola oleh guru olahraga dan siswa sebagai anggota ataupun langsung dari puskesmas terdekat.

Standar sekolah memiliki ruangan kecil 1 (satu) atau 2 (dua) ruangan untuk UKS Putra dan UKS Putri. Ruang UKS berperan sangat penting dalam pelayanan kesehatan, pencegahan dan mengobati siswa atau guru maupun

karyawan yang sakit. Fasilitas ketika di UKS seperti tempat tidur, bantal, selimut, P3K, air bersih/tempat cuci tangan, cermin, poster UKS, alat ukur dll. Ketika ada yang sakit ringan seperti pusing, sakit perut, atau masuk angin ruang ini bisa digunakan untuk beristirahat dan apabila sakit berlanjut siswa didampingi guru dibawa ke puskesmas terdekat untuk diobati.

Tujuan secara umum UKS disekolah untuk pelayanan kesehatan, pencegahan dan mengobati siswa atau guru maupun karyawan yang sakit. Pelaksanaan UKS merupakan upaya untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada peserta didik. Pelaksanaan UKS diatur dalam Undang-Undang nomor 32 Tahun 2004, pelaksanaan UKS di setiap daerah pada dasarnya diserahkan sepenuhnya kepada Tim Pembina UKS di daerahnya masing-masing untuk menentukan prioritas programnya.

UKS di sekolah Dasar (SD) sangat mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan peserta didik/siswa. Pada usia 6-12 tahun atau usia sekolah dasar merupakan masa pertumbuhan bagi anak. Pendampingan harus adanya dari tim pelaksanaan UKS atau guru atau orang tua tentang kesehatan badan, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pemberian ilmu tentang kesehatan harus diberikan sejak dini karena dengan cara ini pertumbuhan dan perkembangan bisa optimal.

Pelaksanaan program-program UKS oleh tim pelaksana UKS dari Puskesmas Sleman yang berkaitan dengan pendidikan pelayanan dan pembinaan lingkungan belum berjalan optimal. Masih minimnya penyuluhan dari

Peskesmas dan kurang merata SD yang diberikan penyuluhan, sehingga berpengaruh kepada hasil yang kurang maksimal.

Program dari tentang tingkat strata UKS diartikan Depkes dalam Sriawan (2010:26), menjelaskan bahwa strata pelayanan UKS untuk pembinaan sekolah dasar dibagi dalam empat tingkatan: strata minimal, strata standar, strata optimal dan strata paripurna. Tingkat strata Sekolah Dasar se kecamatan Sleman kabupaten Sleman ternyata masih ada sekolah dasar yang belum mencukupi sarana dan prasarana UKS, yang sesuai dengan peraturan pemerintahan tersebut. Kegiatan UKS salah satunya pelayanan kesehatan UKS di sekolah dasar maka peralatan UKS di sekolah dasar harus memadai dan memenuhi standar yang ditentukan oleh pemerintah serta sarana dan prasarana UKS harus diperhatikan oleh setiap sekolah.

Adanya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sekolah hendaknya dapat mengalokasikan dananya untuk melengkapi sarana dan prasarana UKS masih sering tidak dihiraukan oleh pihak sekolah. Selain masalah dana yang terpenting terbatasnya pengetahuan guru tentang tingkat strata dalam UKS. Selain pengetahuan guru yang kurang. Sosialisasi tentang strata UKS oleh pihak lain sangat kurang. Oleh karena itu masih banyak faktor yang menyebabkan kurangnya sarana dan prasarana. Pelaksanaan program UKS di Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Sleman juga muncul kendala, baik pelaksanaan program-program UKS dan juga sarana dan prasarananya. Misalnya saja ada beberapa sekolah yang pemeriksaan gigi secara berkala setiap 6 bulan sekali dilaksanakan belum secara rutin, belum adanya tempat

cuci tangan, tiap kelas belum ada tempat sampah, dan adanya pohon perindang di sebagian SD se Kecamatan Sleman.

Penyuluhan kesehatan belum berjalan baik. Penyuluhan merupakan bentuk pelayanan kesehatan dari Puskesmas di sekolah agar menunjang keberhasilan penanaman perilaku hidup sehat siswa. Pelaksanaan pelayanan UKS di SD Se Kecamatan Sleman masih perlu banyak pembenahan, karena tidak semua sekolah sering dikunjungi untuk diberikan penyuluhan secara langsung di lapangan. Penyuluhan masih jarang yang dikemas dalam seminar tentang materi UKS untuk SD Se Kecamatan Sleman oleh Puskesmas Kecamatan Sleman.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat diketahui manfaat pelaksanaan UKS di SD. Oleh sebab itu, peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang “Survei Pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya pelaksanaan program UKS di beberapa SD se Kecamatan Sleman.
2. Masih minimnya sarana dan prasarana UKS di SD se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman.
3. Penyuluhan kesehatan di SD se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman belum berjalan dengan baik.

4. Belum diketahuinya seberapa baik pelaksanaan UKS di SD se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini lebih difokuskan untuk memberikan gambaran tentang seberapa baik pelaksanaan UKS di SD se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “seberapa baik pelaksanaan UKS di SD se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik pelaksanaan program UKS di SD se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai seberapa baik pelaksanaan UKS di SD se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman. Bagi SD dan lembaga nantinya dapat dijadikan bahan dalam rangka menentukan kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan kegiatan pelaksanaan program UKS.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan keterampilan meneliti terutama pada bidang yang dikaji.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan pelaksanaan UKS.

c. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada pihak lembaga mengenai pelaksanaan UKS di SD se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Hakikat Pelaksanaan UKS

Pelaksanaan adalah sebgaiian usaha-usaha yang dilakukan untuk melakukan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan di tetapkan. Definisi menurut Alwi Hasan (2008: 774), pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan. Sedangkan Soenarjo (2002: 17), berpendapat pelaksanaan UKS di sekolah dilaksanakan oleh guru, administratur, koordinator pelaksana di sekolah serta ditambah kerja sama dengan tenaga kesehatan.

Pelaksanaan UKS yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan pelaksanaan tim pelaksana UKS dan pelaksanaan TRIAS UKS. Pelaksana UKS ialah seseorang yang berdasarkan fungsi, tugas dan kewajibannya ada hubungan dengan anak didik, dan lingkungan sekolah. Disamping petugas kesehatan, guru mempunyai peranan yang sangat penting di dalam pelaksanaan UKS, mengingat guru yang setiap hari menghadapi anak didik dan mengikuti pertumbuhan, perkembangan serta keadaan kesehatan anak didiknya.

2. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah

Menurut keputusan menteri kesehatan nomor 828/NENKES/SK/IX/2008, UKS adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat dan kemudian meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat

anak usia sekolah yang berada di sekolah. Menurut Drajat Martianto (2005 : 1), UKS adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik.

Ahmad Selvia (2009:1), menyatakan bahwa UKS adalah upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah, dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan, dan membimbing untuk menghayati, menyenangkan, dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Soekidjo Notoatmodjo dkk (2012: 125), menyatakan, “UKS adalah merupakan sebuah bentuk implementasi promosi kesehatan di sekolah.” Sedangkan menurut Tim Esensi (2012:3), UKS merupakan upaya menjalankan pendidikan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah, dan bertanggung jawab oleh sekolah.

Berdasarkan pengertian pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, UKS merupakan upaya lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat dalam kehidupan peserta didik dan juga merupakan promosi kesehatan di sekolah yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana dan terarah.

3. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah

Tujuan Usaha Kesehatan (UKS) adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta dan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya (Thamrin Kasman, 2012: 4). Sedangkan menurut Thamrin Kasman, (2012: 4) secara khusus tujuan UKS adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik yang di dalamnya mencakup:

- a. Memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah dan diperguruan agama, di rumah tangga, maupun di lingkungan masyarakat:
- b. Sehat, baik dalam arti fisik, mental, sosial maupun lingkungan:
- c. Memiliki daya hayat dan daya tongkal terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkoba, alkohol dan kebiasaan merokok serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah pornografi dan masalah sosial lainnya.

Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Pasal 79: 30), menyatakan bahwa “Kesehatan Sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya yang berkualitas”. Menurut Sriawan (2010:25), tujuan pelayanan kesehatan di sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan hidup sehat, dalam rangka membentuk perilaku hidup

sehat juga untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, kelainan dan cacat. Sedangkan menurut R.J. Soenarjo (2002:2), “UKS merupakan suatu pelayanan kesehatan, untuk menjamin anak-anak (peserta didik) dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohaninya.” Sedangkan menurut Soekidjo Notoatmodjo Dkk (2012:29), tujuan kesehatan sekolah adalah:

- a. Memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah dan di perguruan agama, di rumah tangga, maupun di lingkungan masyarakat.
- b. Sehat, baik dalam arti fisik, mental, sosial maupun lingkungan.
- c. Memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkoba, alkohol dan kebiasaan merokok serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah pornografi dan masalah sosial lainnya..

Berdasarkan pendapat pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan UKS adalah wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sebaik-baiknya sedini mungkin sehingga dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis baik dalam arti fisik, mental, sosial maupun lingkungan.

4. Program Usaha Kesehatan Sekolah

Menurut Soekidjo Notoatmodjo Dkk (2012: 143), Program UKS merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik melalui sekolah seidini mungkin melalui tiga upaya, yang di sebut dengan tiga upaya pokok UKS atau Trias UKS, yakni pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Menurut R.J. Soenarjo (2002: 9-13), program UKS dapat

dikelompokkan menjadi 3 bidang yaitu pendidikan kesehatan, usaha pemeliharaan kesehatan sekolah, dan menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat.

a. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan berarti menanamkan kebiasaan hidup sehat dan mendorong anak-anak didik untuk turut serta dalam usaha-usaha kesehatan dan bertanggung jawab atas kesehatannya sendiri beserta lingkungan. Kegiatan yang dijalankan di sekolah adalah memberikan pengertian tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah kesehatan, dan menanamkan dasar-dasar kebiasaan hidup sehat, serta mendorong anak didik untuk ikut serta secara aktif dalam setiap usaha kesejahteraan diri, keluarga, dan lingkungan. Caranya adalah dengan mengintegrasikan pendidikan kesehatan ke dalam berbagai mata pelajaran yang relevan, dan semua kegiatan yang dilakukan di sekolah. Mata pelajaran yang sangat relevan adalah pendidikan jasmani atau olahraga.

b. Usaha Pemeliharaan atau Pelayanan Kesehatan

Usaha pemeliharaan atau pelayanan kesehatan, meliputi:

- 1) Pemeriksaan kesehatan secara berkala, terutama pada anak-anak kelas I hingga kelas VI, oleh dokter Puskesmas.
- 2) Pemeriksaan dan pengawasan kebersihan perorangan, dilakukan secara teratur dan berkelanjutan yang dapat dilakukan oleh guru kelas,

misalnya dengan memperhatikan kebersihan kuku, gigi, rambut, dan pakaian murid.

- 3) Pemeliharaan dan pengawasan kebersihan lingkungan, terutama lingkungan tempat belajar, yaitu ruang kelas dan halaman sekolah, termasuk lingkungan terdekat. Sampah adalah faktor utama yang umum terdapat di sekolah-sekolah. Begitu pun masalah air bersih dan saluran air. Kegiatan kerjabakti dari anak-anak dilakukan secara rutin akan sangat membantu.
- 4) Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, melalui vaksinasi dan sebagainya. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh dokter dari Puskesmas setempat.
- 5) Usaha-usaha perbaikan gizi masyarakat. Perbaikan gizi masyarakat sangat bergantung pada kehidupan sosial-ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah melakukan pengamatan terhadap sekolah-sekolah yang anak didiknya sebagian besar memiliki tanda-tanda kekurangan gizi untuk diberi bantuan susu atau makanan lain. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk usaha perbaikan gizi, meliputi:

- a) Warung Sekolah

Pengawasan terhadap warung sekolah dan makanan yang dibawa murid dalam hal mutu dan kebersihannya.

b) Makanan Tambahan

Dalam usaha meningkatkan gizi anak-anak, beberapa sekolah mendapat makanan tambahan untuk anak-anak yang diberikan di sekolah.

c) Kebun Sekolah

Di kebun sekolah umumnya hanya ditanami tanaman pelindung dan tanaman hias saja, tetapi lebih baik bila ditanami tanaman yang dapat di konsumsi. Terdapat beberapa sekolah yang memanfaatkan lahan kosongnya untuk empang ikan, ternak unggas, kambing, dan sebagainya. Kegiatan ini mempunyai nilai ganda, yaitu menunjang mata pencaharian lain (*sains*) dan kesehatan (perbaikan gizi).

d) Pengawasan Terhadap Pedagang Makanan di Sekolah

Pada umumnya banyak pedagang kue dan makanan yang berjualan di sekitar sekolah. Pengawasan utama yang harus dilakukan adalah kebersihan dan kesehatannya. Misalnya, memberikan anjuran agar makanan selalu di tutup atau di bungkus sehingga terhindar dari lalat, debu, dan kotoran lainnya.

6) Mengenali kelainan-kelainan pada anak yang dapat mempengaruhi pertumbuhan jasmani dan rohaninya. Beberapa kelainan yang terdapat pada anak, besar pengaruhnya terhadap prestasi dan hasil belajarnya. Guru, setelah mendapat penataran UKS, akan mampu mengenali beberapa kelainan penglihatan (juling, mata dekat, mata jauh),

kelainan pendengaran (pendengaran sebelah kurang baik), dan sebagainya. Untuk kasus-kasus tersebut, guru harus dapat mengatur tempat duduk di dalam kelas.

- 7) P3K dan pengobatan ringan. Sebaiknya setiap sekolah memiliki kotak P3K yang berisi obat-obatan, sebagai usaha pertolongan pertama, seperti obat pembersih luka, obat merah, minyak angin, minyak gosok, pembalut luka dan sebagainya.
- 8) Merujuk anak-anak yang memerlukan perawatan khusus ke pihak-pihak yang lebih ahli. Tahap pertama biasanya dirujuk ke puskesmas terdekat. Penanganan yang tidak dapat dilakukan oleh puskesmas, biasanya dibawa kerumah sakit.
- 9) Memberitahu keadaan kesehatan murid kepada orang tua yang bersangkutan.
- 10) Melakukan kunjungan dan penyuluhan pencegahan penyakit dan gangguan kesehatan, ke rumah murid, guru, dan pegawai sekolah atau bahkan ke masyarakat sekitar.

c. Menciptakan Lingkungan Kehidupan Sekolah yang Sehat

Komponen atau unsur utama masyarakat sekolah adalah murid, guru, dan pegawai sekolah (penjaga sekolah). Kegiatan belajar mengajar, ketiga komponen itu saling berinteraksi. Lingkungan sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan pengembangan jasmani dan rohani anak-anak. Lingkungan sekolah itu terdiri dari:

- 1) Bangunan sekolah (gedung sekolah), fasilitas (peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar), dan pekarangan sekolah yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.
- 2) Hubungan yang baik antara guru, murid, dan pegawai sekolah.
- 3) Hubungan yang baik antara masyarakat sekolah dengan masyarakat luar, terutama dengan orang tua murid.

Sedangkan menurut pedoman pelaksanaan UKS di SD (2013: 28-36), pelaksanaan tiga program pokok UKS (TRIAS UKS) pelaksanaan TRIAS UKS antara lain:

a. Pendidikan Kesehatan

- 1) Memasukkan pendidikan kesehatan ke dalam materi pembelajaran
- 2) Pengadaan alat-alat peraga kesehatan
- 3) Pengadaan kegiatan lomba kebersihan badan
- 4) Pengadaan kegiatan lomba kebersihan ruang kelas
- 5) Pengadaan kegiatan lomba kebersihan antar sekolah
- 6) Menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini
- 7) Pencegahan kecelakaan (keamanan) dan PPPK
- 8) Mengenal dan menghargai makanan yang bergizi
- 9) Mengenal dan tahu cara mempergunakan fasilitas kesehatan yang ada di daerahnya (ruang UKS, rumah sakit, pukesmas, dokter, dan lain-lain)
- 10) Memberi keterampilan kesehatan kepada siswa
- 11) Pelaksanaan lomba pengetahuan kesehatan sekolah

b. Pelayanan Kesehatan

- 1) Kegiatan penjarangan anak sekolah (*screening*)
- 2) Pelaksanaan imunisasi
- 3) Pelaksanaan pemberantasan sarang penyakit
- 4) Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan atau deteksi dini penyakit
- 5) Pengadaan upaya alih teknologi kesehatan
- 6) Melakukan perawatan ke ruang UKS jika ada siswa yang sakit
- 7) Pengadaan rujukan ke puskesmas
- 8) Pelaksanaan pemeriksaan berkala
- 9) Pelaksanaan pemeriksaan rutin
- 10) Pelaksanaan pemeriksaan tinggi badan
- 11) Pelaksanaan pemeriksaan berat badan
- 12) Pelaksanaan dokter kecil

c. Lingkungan Sekolah Sehat

- 1) Pengadaan ruang/sudut UKS
- 2) Pembinaan kantin sekolah
- 3) Pengadaan sarana air bersih yang memenuhi syarat
- 4) Pengadaan tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat
- 5) Pengadaan tempat pembuangan air limbah yang memenuhi syarat
- 6) Pengadaan kamar mandi/WC khusus siswa
- 7) Pengadaan kamar mandi/WC khusus guru dan karyawan

Djoned Sutatmo dalam Andi Utara (2013: 22-23), menyatakan program kegiatan UKS mengenai pengelolaan UKS yang meliputi:

- a. Pembentukan Tim Pelaksana UKS
- b. Terlibatnya unsur guru dan petugas puskesmas
- c. Penyusunan program kerja UKS
- d. Pengawasan pelaksanaan 7K
- e. Laporan pembinaan dari Puskesmas
- f. Penyuluhan tentang UKS
- g. Pelaksanaan rapat koordinasi dengan Tim Pelaksana Program kerja
- h. Penyediaan sarana prasarana pelayanan kesehatan
- i. Pembuatan laporan pelaksana UKS kepada Tim Pembina UKS
- j. Pelaksanaan rapat koordinasi dengan Tim Pembina UKS

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa program UKS merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan kesehatan peserta didik melalui sekolah sedini mungkin melalui pengelolaan UKS, Trias UKS yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

5. Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah

Usaha kesehatan sekolah dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari biaya atau dana, sebagai penunjang tercapainya program yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan yang memerlukan dana, perlu dipertimbangkan dan diatur sehingga dana yang diperlukan tidak memberatkan orangtua peserta didik (d disesuaikan dengan kemampuan). Sumber dana kegiatan pada sekolah diperoleh dari orang tua peserta didik, dan SBPP. Inpres sumbangan lain yang tidak mengikat, dan dana

yang diusahakan oleh sekolah melalui kegiatan peserta didik misalnya hasil kebun sekolah.

Pengelolaan suatu organisasi, terlebih dahulu manajemen menetapkan tujuan dan sasaran, dan kemudian membuat rencana kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut. Dampak keuangan yang diperkirakan akan terjadi sebagai akibat dari rencana kerja tersebut, kemudian disusun dan dievaluasi melalui proses penyusunan anggaran. Adapun pengertian anggaran adalah sebagai berikut : “Suatu pendekatan yang formal dan sistematis daripada pelaksanaan tanggung jawab manajemen di dalam perencanaan, koordinasi, dan pengawasan”. Pada dasarnya anggaran yang bermanfaat dan realistis tidak hanya dapat membantu mempererat kerja samakaryawan, memperjelas kebijakan dan merealisasikan rencana saja, tetapi juga dapat menciptakan keselarasan yang lebih baik dalam perusahaan dan keserasian tujuan diantara para manajer dan bawahannya.

6. Karakteristik SD se Kecamatan Sleman

Kabupaten Sleman sendiri terdiri dari 17 kecamatan, salah satu diantaranya adalah Kecamatan Sleman. Kecamatan Sleman merupakan pusat pemerintahan dari Kabupaten Sleman. Informasi dari UPT Kecamatan Sleman jumlah SD di Kecamatan Sleman sebanyak 36 SD. Pelaksanaan UKS di SD di Kecamatan Sleman juga belum semuanya baik mengingat dari keterbatasan yang dimiliki SD di Kecamatan Sleman baik dari sarana prasarannya maupun pelaksanaan program UKS.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anang Setyowardoyo tahun 2010 dengan judul perilaku hidup sehat siswa kelas IV dan V SDN Bakelan Tahun 2009/2010. Penelitian tersebut meneliti tentang perilaku hidup sehat siswa kelas IV dan V SDN Bakelan tahun 2009/2010. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Hasil penelitian menunjukkan perilaku hidup sehat siswa kelas IV dan V SDN Bakelan sebagian besar berada pada kategori baik 79,6%.
2. Penelitian yang dilakukan Agus Istiyawan (2012) dengan judul; “Survei Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se-Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang”, penelitian tersebut meneliti tentang strata pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se-Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strata pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se-Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang mencapai 55% atau rata-rata 26,43 poin yang termasuk dalam stata standar.

C. Kerangka Berpikir

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan sekolah yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan di sekolah, baik untuk siswa maupun guru atau karyawan di sekolah tersebut. Pelaksanaan UKS juga merupakan upaya untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada peserta didik. Pelaksanaan UKS memiliki peran penting terhadap kehidupan siswa terutama dalam pola hidup sehat. Dengan demikian pelaksanaan UKS menjadi sangat penting

sepertihalnya pelaksanaan UKS di SD se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman. Pelaksanaan UKS dengan baik nantinya akan meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sejak sedini mungkin sehingga nantinya dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis.

Pada dasarnya pelaksanaan UKS di SD se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman sudah berjalan akan tetapi pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar (SD) se Kecamatan Sleman ada sebagian yang mengalami hambatan baik pelaksanaan program-program UKS dan juga sarana dan prasarananya. Oleh karena itu perlu diketahui data mengenai pelaksanaan UKS di SD se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman untuk mengetahui seberapa banyak sekolah yang sudah melaksanakan UKS dengan baik. Selain itu data mengenai pelaksanaan UKS juga dapat memberikan gambaran tentang kekurangan dalam pelaksanaan UKS di masing masing SD sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi. Apabila semua SD di Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman sudah mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan UKS di SD nya masing-masing harapannya masing-masing SD dapat segera membenahinya sehingga semua SD di Kecamatan Sleman dapat melaksanakan UKS dengan baik.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif atau survai dengan cara pengambilan data menggunakan metode survei. Peneliti bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu obyek yaitu tentang pelaksanaan UKS di SD Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Secara garis besar variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pelaksanaan program UKS di SD Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman. Pelaksanaan program UKS di SD Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman yaitu segala program Trias UKS meliputi faktor pengelolaan UKS tiap sekolah, Sarana dan prasarana UKS, sedangkan indikatornya berupa kinerja tim pelaksana UKS, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan hidup sekolah sehat yang dituangkan dalam bentuk angket yang hasilnya berupa skor.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah penanggung jawab pelaksanaan UKS di SD negeri dan swasta se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman yang berjumlah 36 responden. Semua anggota populasi dijadikan subjek penelitian.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen ini menggunakan angket. Angket yang digunakan merupakan angket milik Andi Utara (2009:81-83), dengan tingkat

reliabilitas 0.742. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-10), ada tiga langkah pokok dalam menyusun instrumen yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah pelaksanaan UKS di SD Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Adapun faktor tersebut meliputi: kinerja tim pelaksana UKS, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sehat.

c. Batasan Perilaku dan Kompetensi

Batasan perilaku merupakan operasional tujuan instruksional. Pada dasarnya indikator perilaku dibuat sebagai penerjemah tujuan instruksional umum ke dalam bentuk yang paling kongkret sehingga dapat diukur. Adapun indikator tersebut antarlain: kinerja tim pelaksana UKS, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, lingkungan sehat.

d. Menyusun Butir-Butir Instrumen

Butir instrumen merupakan penjabaran dari isi faktor. Tiap butir pertanyaan harus spesifik untuk faktornya sendiri. Lembar observasi digunakan untuk mengambil data yang digunakan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”. “Ya”, jika sesuai dengan butir instrumen. “Tidak” jika tidak sesuai dengan butir

instrumen. Untuk pertanyaan positif jika menjawab “Ya” mendapat nilai “1”, jika menjawab “Tidak” mendapat nilai “0”, begitu sebaliknya. Untuk memberikan gambaran mengenai observasi yang digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-kisi seperti dibawah ini :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian Pelaksanaan UKS di SD Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman

Variabel Penelitian	Faktor	Indikator	Butir soal	Jumlah
Pelaksanaan UKS di SD se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman	a. Pengelolaan UKS	Kinerja Tim Pelaksana UKS	1,2,3,4,5, 6,7,8,9, 10.	10
	b. Trias UKS	Pendidikan Kesehatan	11,12,13,14,15,16,17,18,19 20,21.	11
		Pelayanan Kesehatan	22,23,24,25 26,27 28,29 ,30,31,32,33.	12
		Lingkungan Sehat	34,35,36, 37,38,39, 40	7
JUMLAH			40	40

2. Uji Coba Penelitian

Uji coba penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan suatu instrumen penelitian. Uji coba penelitian ini dipilih di SD yang bukan merupakan obyek penelitian serta dimungkinkan memiliki karakteristik yang sama dengan obyek penelitian. Uji coba Penelitian bertempat di SD Seyegan Sleman Sebanyak 15 Responden.

a. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan yang digunakan dalam bentuk angket dapat mengukur sasaran pokok-pokok pengukuran dengan cermat atau tidak. Sehubungan dengan validitas alat

ukur menurut Suharsimi Arikunto (2012: 80), membedakan atas dua macam validitas yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis merupakan validitas yang diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Validitas empiris dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji instrumen pada sasaran yang sesuai dengan sasaran dalam peneliti, yaitu diujikan kepada pelaksanaan UKS di Kecamatan Seyegan sebanyak 15 SD. Setelah diujikan di Kecamatan Seyegan kemudian data yang di peroleh diolah menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan program aplikasi *iteman*.

Untuk mengukur validitas alat atau instrumen, digunakan teknik korelasi produk moment dari Karl Pearson dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Kemudian setelah data uji coba terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan *Microsoft Excel* dan Komputer SPSS 16. Butir dikatakan valid apabila nilai signifikansi kurang dari 5% (0.05). Setelah dilaksanakan ujicoba di Kecamatan Seyegan dari 40 butir pernyataan semua dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan program SPSS.16 yaitu sebesar 0.789.

3. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dengan cara memberikan angket kepada pembina UKS di SD se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman. Dalam pengisian angket didampingi oleh peneliti sampai angket selesai diisi.

Pengisian angket oleh pengurus UKS SD se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman sejumlah 36 responden.

E. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang berupa skor data yang bersifat kuantitatif atau angka. Menurut Anas Sudijono, (2005: 43) untuk mencari frekuensi relatif (persentase) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

Sedangkan menurut Saifuddin Azwar, (2005: 108) untuk mengetahui data tiap faktor maka dilakukan pengkategorian, sesuai dengan instrumen maka dibagi menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, rendah, dan sangat rendah. Adapun analisisnya sebagai berikut:

Tabel 2. Pengkategorian Data Survei

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M = Men

X = Rerata

SD = Standar deviasi atau simpangan baku

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data penelitian tentang survei pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman, diperoleh dengan cara penyebaran angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berjumlah 40 pertanyaan dengan jumlah 36 responden. Hasil penelitian tentang survei pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman disajikan sebagai berikut:

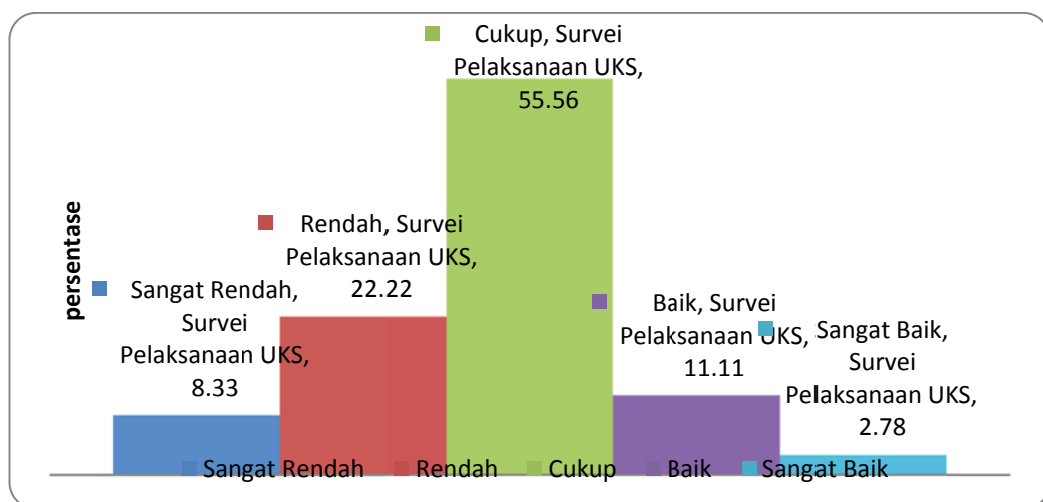
Survei pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 31.00, nilai minimum 27.00, rerata diperoleh sebesar 28.78, serta standar deviasi (SD) 0.87. Data yang diperoleh didalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari faktor-faktor survei pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman. Setelah data survei pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori.

Data tabel distribusi pengkategorian survei pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Pengkategorian Data Survei Pelaksanaan UKS

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Baik	$X \geq 30.08$	1	2.78%
2.	Baik	$29.21 \leq X < 30.08$	4	11.11%
3.	Cukup	$28.34 \leq X < 29.21$	20	55.56%
4.	Rendah	$27.48 \leq X < 28.34$	8	22.22%
5.	Sangat Rendah	$X < 27.48$	3	8.33%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian survei pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman yaitu sebanyak 1 responden (2.78%) kategori Sangat Baik, 4 responden (11.11%) kategori Baik, 20 responden (55.56%) kategori Cukup, 8 responden (22.22%) kategori Rendah, dan 3 responden (8.33%) kategori Sangat Rendah. Survei pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman adalah dominan Cukup, dan rerata (*Mean*) diperoleh nilai 28.78, maka nilai tersebut masuk kategori “Cukup”.



Gambar 1. Diagram Batang Pengkategorian Survei Pelaksanaan UKS

Survei pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman terdiri atas dua faktor, yaitu faktor pengelolaan UKS dan Trias UKS. Deskripsi faktor-faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Pengelolaan UKS

Faktor Pengelolaan UKS bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 8.00, nilai minimum 7.00, rerata diperoleh sebesar 7.22, serta standar deviasi (SD) 0.42. Data yang diperoleh didalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari faktor pengelolaan

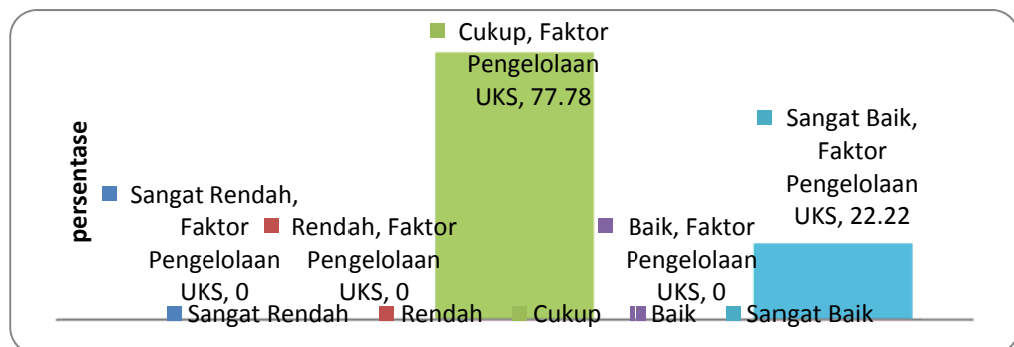
UKS. Setelah data faktor pengelolaan UKS didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Data tabel distribusi pengkategorian faktor pengelolaan UKS pada survei pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Pengelolaan UKS

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Baik	$X \geq 7.85$	8	22.22%
2.	Baik	$7.43 \leq X < 7.85$	0	0.00%
3.	Cukup	$7.00 \leq X < 7.43$	28	77.78%
4.	Rendah	$6.59 \leq X < 7.00$	0	0.00%
5.	Sangat Rendah	$X < 6.59$	0	0.00%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor pengelolaan UKS yaitu sebanyak 8 responden (22.22%) kategori Sangat Baik, 0 responden (0.00%) kategori Baik, 28 responden (77.78%) kategori Cukup, 0 responden (00.00%) kategori Rendah, dan 0 responden (0.00%) kategori Sangat Rendah. faktor pengelolaan UKS adalah dominan Cukup, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor Trias UKS dengan nilai 7.22, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “Cukup”.

Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Faktor Pengelolaan UKS

Faktor pengelolaan UKS bisa diartikan tata kelola UKS. Faktor intern yang dimaksud di atas adalah faktor yang mempengaruhi sistem kelola UKS di Sekolah Dasar. Faktor Pengelolaan UKS dari hasil pengisian angket terdapat 1 (satu) indikator di bawah ini:

a. Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS

Dari hasil penelitian didapatkan Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS diukur dengan angket berjumlah 10 butir dengan skor 0 s.d. 1. Data yang diperoleh dari Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS diketahui bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 8.00, nilai minimum 7.00, rerata diperoleh sebesar 7.22, serta standar deviasi (SD) 0.42.

Setelah data Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS.

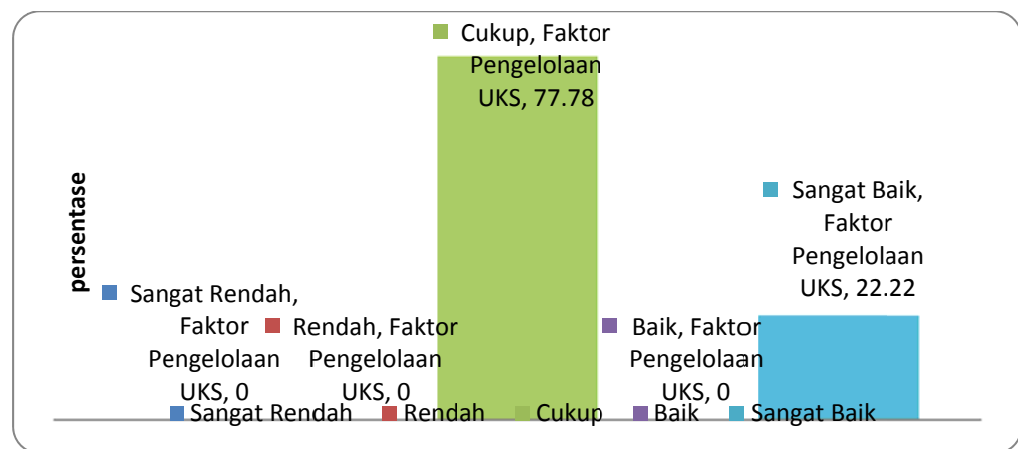
Tabel 5. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Baik	$X \geq 7.85$	8	22.22%
2.	Baik	$7.43 \leq X < 7.85$	0	0.00%
3.	Cukup	$7.01 \leq X < 7.43$	28	77.78%
4.	Rendah	$6.59 \leq X < 7.01$	0	0.00%
5.	Sangat Rendah	$X < 6.59$	0	0.00%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 8 responden (22.22%) kategori Sangat Baik, 0 responden (0.00%) kategori Baik, 28 responden (77.78%) kategori Cukup, 0 responden (00.00%)

kategori Rendah, dan 0 responden (0.00%) kategori Sangat Rendah. Faktor pengelolaan UKS adalah dominan Cukup, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor Trias UKS dengan nilai 7.22, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “Cukup”.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS

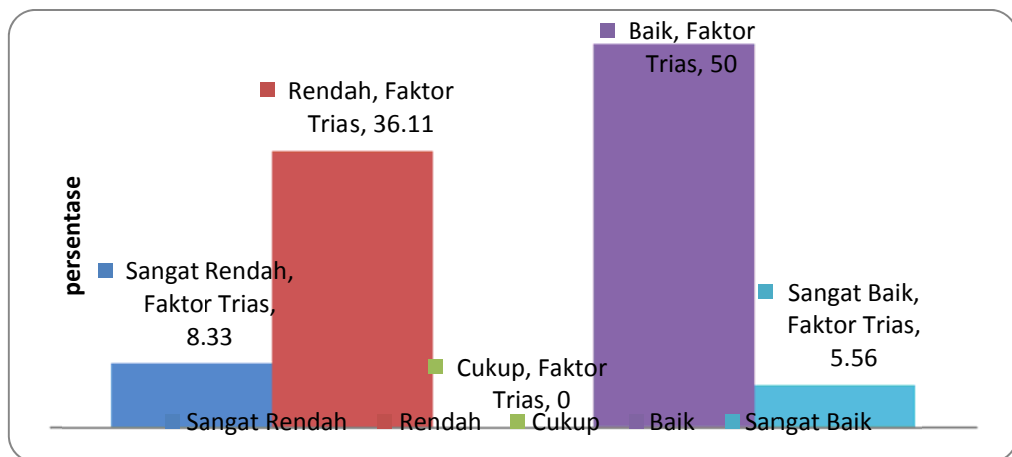
2. Faktor Trias UKS

Faktor Trias UKS bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 24.00, nilai minimum 20.00, rerata diperoleh sebesar 21.56, serta standar deviasi (SD) 0.81. Data yang diperoleh didalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari faktor Trias UKS. Setelah data faktor Trias UKS didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Data tabel distribusi pengkategorian faktor Trias UKS pada survei pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Trias UKS

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Baik	$X \geq 22.77$	2	5.56%
2.	Baik	$21.96 \leq X < 22.77$	18	50.00%
3.	Cukup	$21.15 \leq X < 21.96$	0	0.00%
4.	Rendah	$20.34 \leq X < 21.15$	13	36.11%
5.	Sangat Rendah	$X < 20.34$	3	8.33%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor Trias UKS yaitu sebanyak 2 responden (5.56%) kategori Sangat Baik, 18 responden (50.00%) kategori Baik, 0 responden (0.00%) kategori cukup, 13 responden (36.11%) kategori Rendah, dan 3 responden (8.33%) kategori Sangat Rendah. Faktor Trias UKS adalah dominan Cukup, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor Trias UKS dengan nilai 21.56, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “Cukup”. Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Trias UKS

Faktor Trias UKS bisa diartikan Tiga komponen UKS. Faktor Trias UKS yang dimaksud di atas adalah faktor yang harus dipenuhi tiga

komponen UKS di Sekolah Dasar. Faktor Pengelolaan UKS dari hasil pengisian angket terdapat 3 (satu) indikator di bawah ini:

a. Indikator Pendidikan Kesehatan

Dari hasil penelitian didapatkan Indikator Pendidikan Kesehatan diukur dengan angket berjumlah 11 butir dengan skor 0 s.d. 1. Data yang diperoleh dari Indikator Pendidikan Kesehatan diketahui bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 9.00, nilai minimum 7.00, rerata diperoleh sebesar 8.00, serta standar deviasi (SD) 0.48.

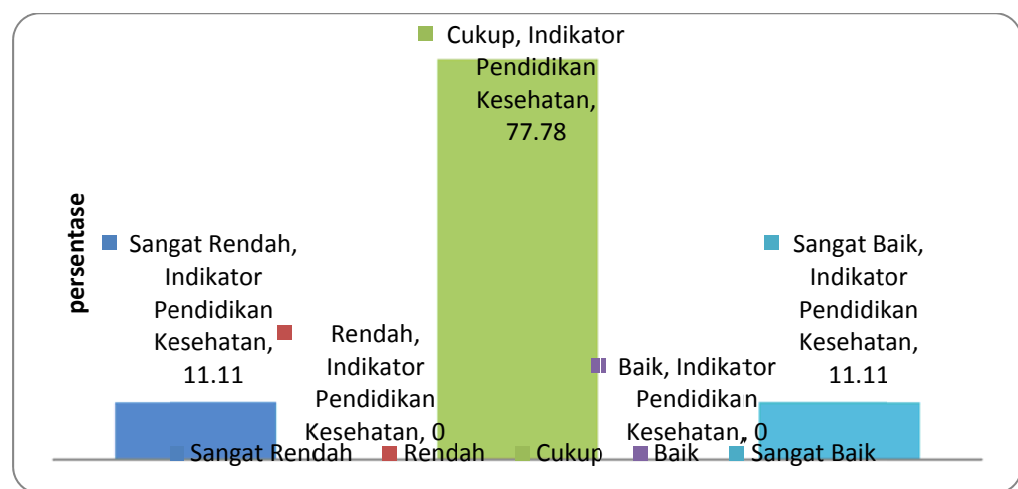
Setelah data Indikator Pendidikan Kesehatan telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai Indikator Pendidikan Kesehatan.

Tabel 7. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Pendidikan Kesehatan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Baik	$X \geq 8.72$	4	11.11%
2.	Baik	$8.24 \leq X < 8.72$	0	0.00%
3.	Cukup	$7.76 \leq X < 8.24$	28	77.78%
4.	Rendah	$7.28 \leq X < 7.76$	0	0.00%
5.	Sangat Rendah	$X < 7.28$	4	11.11%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian Indikator Pendidikan Kesehatan masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 4 responden (11.11%) kategori Sangat Baik, 0 responden (0.00%) kategori Baik, 28 responden (77.78%) kategori Cukup, 0 responden (0.00%) kategori Rendah, dan 4 responden (11.11%) kategori Sangat Rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa survei pelaksanaan

UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman dari Indikator Pendidikan Kesehatan adalah dominan Cukup, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada Indikator Pendidikan Kesehatan dengan nilai 8,00, maka nilai tersebut masuk dalam kategori “Cukup”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data Indikator Pendidikan Kesehatan di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Pendidikan Kesehatan.

b. Indikator Pelayanan Kesehatan

Dari hasil penelitian didapatkan Indikator Pelayanan Kesehatan diukur dengan angket berjumlah 12 butir dengan skor 0 sampai dengan 1. Data yang diperoleh dari Indikator Pelayanan Kesehatan diketahui bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 10.00, nilai minimum 8.00, rerata diperoleh sebesar 8.81, serta standar deviasi (SD) 0.58

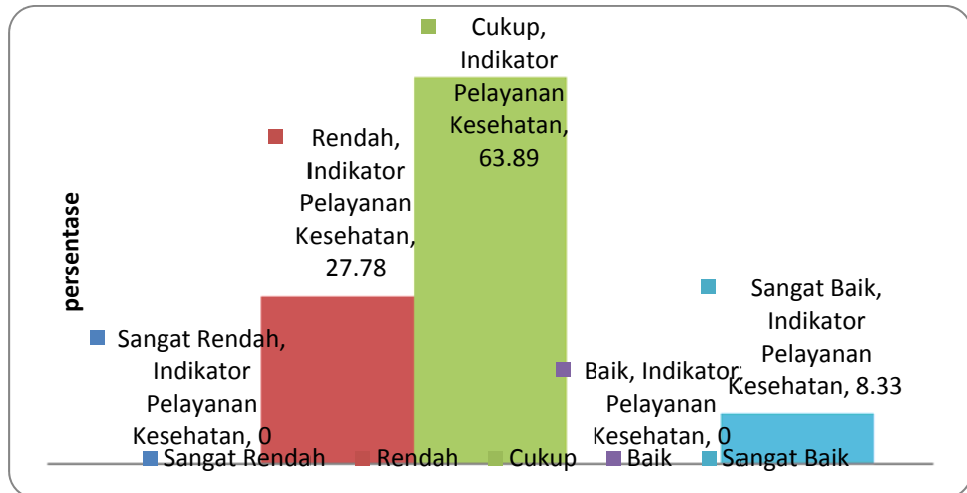
Setelah data Indikator Pelayanan Kesehatan telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai Indikator Pelayanan Kesehatan.

Tabel 8. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Pelayanan Kesehatan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Baik	$X \geq 9.67$	3	8.33 %
2.	Baik	$9.09 \leq X < 9.67$	0	0.00 %
3.	Cukup	$8.52 \leq X < 9.09$	23	63.89 %
4.	Rendah	$7.94 \leq X < 8.52$	10	27.78%
5.	Sangat Rendah	$X < 7.94$	0	0.00%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian Indikator Pelayanan Kesehatan masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 3 responden (8.33%) kategori Sangat Baik, 0 responden (0.00%) kategori Baik, 23 responden (63.89%) kategori Cukup, 10 responden (27.78%) kategori Rendah, dan 0 responden (0.00%) kategori Sangat Rendah.

Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa survei pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman dari Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS adalah dominan Cukup, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada Indikator Pelayanan Kesehatan dengan nilai 8.81, maka nilai tersebut masuk dalam kategori “Cukup”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data Indikator Pelayanan Kesehatan di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Pelayanan Kesehatan

c. Indikator Lingkungan Sehat

Dari hasil penelitian didapatkan Indikator Lingkungan Sehat diukur dengan angket berjumlah 7 butir dengan skor 0 sampai dengan 1. Data yang diperoleh dari Indikator Pelayanan Kesehatan diketahui bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 5.00, nilai minimum 4.00, rerata diperoleh sebesar 4.75, serta standar deviasi (SD) 0.44.

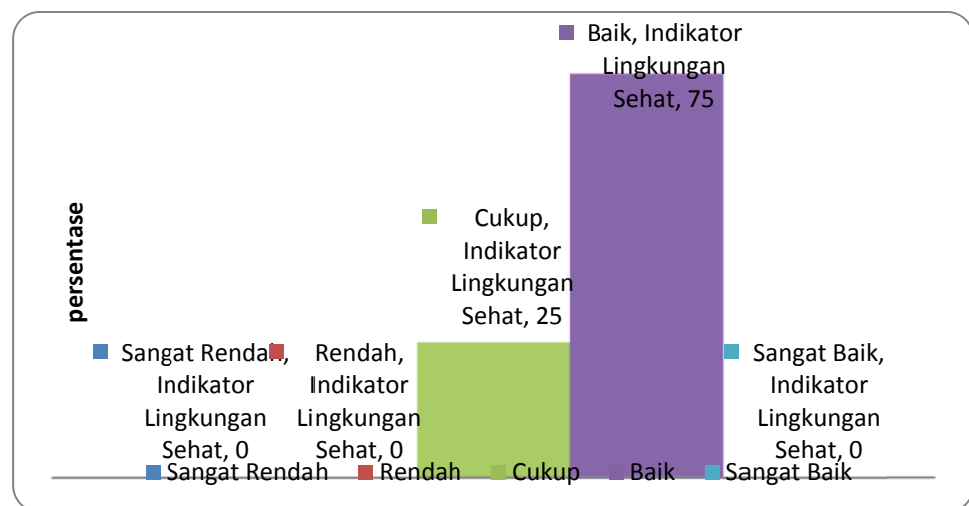
Setelah data Indikator Lingkungan Sehat telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai Indikator Lingkungan Sehat.

Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Lingkungan Sehat

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Baik	$X \geq 5.41$	0	0.00%
2.	Baik	$4.97 \leq X < 5.41$	27	75.00%
3.	Cukup	$4.53 \leq X < 4.97$	9	25.00%
4.	Rendah	$4.09 \leq X < 4.53$	0	0.00%
5.	Sangat Rendah	$X < 4.09$	0	0.00%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian Indikator Lingkungan Sehat masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 0 responden (0.00%) kategori Sangat Baik, 27 responden (75.00%) kategori Baik, 9 responden (25.00%) kategori Cukup, 0 responden (0.00%) kategori Rendah, dan 0 responden (0.00%) kategori Sangat Rendah.

Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa survei pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman dari Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS adalah dominan Baik, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada Indikator Pelayanan Kesehatan dengan nilai 4.75, maka nilai tersebut masuk dalam kategori “Cukup”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data Indikator Pelayanan Kesehatan di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Lingkungan Sehat.

B. Pembahasan

1. Faktor Pengelolaan UKS

Program UKS merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan kesehatan peserta didik melalui sekolah sedini mungkin melalui pengelolaan UKS. Program kegiatan UKS mengenai pengelolaan UKS yang meliputi: pembentukan Tim Pelaksana UKS, terlibatnya unsur guru dan petugas puskesmas, penyusunan program kerja UKS, pengawasan pelaksanaan 7K, laporan pembinaan dari Puskesmas, penyuluhan tentang UKS, pelaksanaan rapat koordinasi dengan Tim Pelaksana Program kerja, penyediaan sarana prasarana pelayanan kesehatan, pembuatan laporan pelaksana UKS kepada Tim Pembina UKS, pelaksanaan rapat koordinasi dengan Tim Pembina UKS

a. Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS.

Kinerja dari Tim Pelaksana UKS menentukan keberhasilan dari pengelolaan UKS. Dari data di lapangan pada pengisian angket tentang penghambat dalam Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS ternyata terbanyak masuk dalam katagori “Cukup” dengan frekuensi dan persentase 28 (77.78%). Hasil ini menunjukkan kualitas kinerja yang ditunjukkan oleh tim pelaksana dalam melaksanakan program – program pengelolaan UKS di sekolah. Menurut R.J Soenarjo (2002: 17), berpendapat pelaksanaan UKS di sekolah dilaksanakan oleh guru, administratur, koordinator pelaksana di sekolah serta ditambah kerja sama dengan tenaga kesehatan. Sejalan dengan pendapat tersebut

pelaksanaan program UKS dilakukan dengan adanya kerja sama antar pengurus UKS dan warga sekolah sehingga UKS dapat berjalan dengan baik. Kegiatan UKS sendiri memiliki manfaat yang besar terhadap warga sekolah dalam membina dan membimbing siswa dalam aspek kesehatan serta melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan dan warga yang sakit.

2. Faktor Trias UKS

Program UKS merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik melalui sekolah sedini mungkin melalui tiga upaya yang di sebut dengan tiga upaya pokok UKS atau Trias UKS, yakni pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Menurut Thamrin Kasman, (2012: 4) secara khusus tujuan UKS adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik. Pelaksanaan program yang baik akan mampu memaksimalkan manfaat dari adanya UKS bagi warga sekolah secara khusus dan bagi masyarakat secara umum. Dengan berjalannya tiga program utama UKS dengan kategori cukup ini menuntut sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan program tersebut agar dapat meningkatkan derajat kesehatan siswa dan warga sekolah. Terjaganya kesehatan siswa, guru dan warga sekolah serta lingkungan sekolah akan mampu membantu sekolah dalam mensukseskan kegiatan belajar mengajar.

a. Indikator Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan berarti menanamkan kebiasaan hidup sehat dan mendorong anak-anak didik untuk turut serta dalam usaha-usaha kesehatan dan bertanggung jawab atas kesehatannya sendiri beserta lingkungan. Kegiatan yang dijalankan di sekolah adalah memberikan pengertian tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah kesehatan, dan menanamkan dasar-dasar kebiasaan hidup sehat, serta mendorong anak didik untuk ikut serta secara aktif dalam setiap usaha kesejahteraan diri, keluarga, dan lingkungan. Indikator Pendidikan Kesehatan merupakan salah satu trias UKS yang harus diperhatikan.

b. Indikator Pelayanan Kesehatan

Usaha pemeliharaan atau pelayanan kesehatan, meliputi: pemeriksaan kesehatan secara berkala, pemeriksaan dan pengawasan kebersihan perorangan, pemeliharaan dan pengawasan kebersihan lingkungan, pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, dan usaha-usaha perbaikan gizi masyarakat. Pelayanan kesehatan sering dilakukan pada siswa yang sakit saat berada disekolah dengan sebagian besar siswa pusing dan sakit perut. Indikator Pelayanan Kesehatan merupakan salah satu trias UKS yang harus diperhatikan. Hasil pengisian angket yang dilakukan peneliti pada Indikator Pelayanan Kesehatan yaitu dominan kategori “Cukup” dengan frekuensi dan persentase 23 (27.78%). Pelayanan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman

Kabupaten Sleman cukup baik sehingga perlu ditingkatkan dan dipertahankan.

c. Indikator Lingkungan Sehat

Komponen atau unsur utama masyarakat sekolah adalah murid, guru, dan pegawai sekolah (penjaga sekolah). Dalam kegiatan belajar mengajar, ketiga komponen itu saling berinteraksi. Lingkungan sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan pengembangan jasmani dan rohani anak-anak. Perlunya menjaga Lingkungan agar tetap sehat bagi warga sekolah.

Indikator Lingkungan Kesehatan merupakan salah satu trias UKS yang harus diperhatikan. Hasil pengisian angket yang dilakukan peneliti pada Indikator Lingkungan Kesehatan yaitu dominan kategori “Baik” dengan frekuensi dan persentase 27 (75.00%). Lingkungan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman sudah baik. Keadaan ini harus mampu dipertahankan agar dapat mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap kenyamanan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan yang lain.

Dari hasil survei pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman maka diperoleh catatan bahwa indikator pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan harus ditingkatkan agar pelaksanaan program pelaksanaan UKS dapat berjalan dengan baik. Dengan berjalannya program UKS yang baik maka akan berpengaruh pada pola hidup sehat bagi seluruh warga sekolah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan ditarik kesimpulan bahwa Survei pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut: sebanyak 1 responden (2.78%) kategori Sangat Baik, 4 responden (11.11%) kategori Baik, 20 responden (55.56%) kategori Cukup, 8 responden (22.22%) kategori Rendah, dan 3 responden (8.33%) kategori Sangat Rendah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dari data angket survei pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman, maka penelitian ini berimplikasi pada: perlunya peningkatan pelaksanaan UKS melalui sosialisasi atau workshop untuk peningkatan pengetahuan tentang trias UKS, kemudian melalui kegiatan Lomba UKS antar sekolah diharapkan ada upaya peningkatan kualitas UKS secara nyata. Peningkatan kualitas secara fisik dan non fisik sangat diperlukan untuk kemajuan UKS di masing-masing Sekolah.

C. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti diantaranya:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat mengetahui survei pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman sehingga dapat dijadikan gambaran dan masukan bagi siswa.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat mengambil masukan dalam upaya peningkatan UKS di Sekolah Dasar masing-masing berdasarkan hasil penelitian “Survei Pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman”.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan memperhatikan segala sesuatu yang menjadi hal-hal dalam keterbatasan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat disempurnakan lagi melalui penelitian sejenis berikutnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Kendatipun penelitian ini berhasil mengungkapkan survei pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman, bukan berarti bahwa hasil penelitian ini tanpa ada kelemahan. Kelemahan yang mungkin dapat dikemukakan disini yaitu:

1. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Istiyawan. (2012). *Survei Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se- Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang*. Skripsi. FIK: UNY.
- Ahmad Selvia. (2009). *UKS*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Alwi Hasan. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anang Setyowardoyo. (2010). *Perilaku Hidup Sehat Siswa Kelas IV dan V SDN Bakelan Tahun 2009/ 2010*. Skripsi. FIK: UNY.
- Anas Sudjiono. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: raja Gravindo Persada.
- Drajat Martianto. (2005). *Menjadikan UKS sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- R. J. Soenarjo. (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saifuddin Azwar. (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekidjo Notoatmodjo, dkk. (2012). *Promosi Kesehatan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriawan. (2010). *Pengembangan Program Usaha Kesehatan Sekolah pada Tingkat Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Nomor 1, Vol 8).
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012) *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim Esensi. (2012). *Mengenal UKS*. Jakarta: Erlangga.
- Tim Pembina Kesehatan Sekolah. (2013). *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta: Kemendiknas Direktorat Dikdas.

LAMPIRAN

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : *Dalimin*.....
Nomor Mahasiswa : *13604227051*.....
Program Studi : S1 PGSD Penjas
Judul Skripsi : *Survei Pelaksanaan U.K.S. di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman*
.....

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : *Muli. 2015*.....s/d.....*Juni. 2015*.....
Tempat / objek : *SD Se Kecamatan Sleman*.....

Atas perhatian , bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih .

Yogyakarta, *22 April 2015*..

Yang mengajukan,

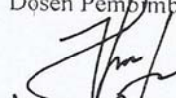
Dalimin.....
NIM. *13604227051*

Kaprodi. S1 PGSD Penjas,



Drs. Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Mengetahui :
Dosen Pembimbing,



Indah Pratiyawanik T.P.
NIP. *19821214 201012 2 004*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 333/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

22 April 2015

Yth. : Bupati Sleman
Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kab. Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dalimin
NIM : 13604227051
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2015
Tempat/obyek : SD Se - Kecamatan Sleman
Judul Skripsi : Survei Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar se - Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 9600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD
2. Kaprodi. PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1727 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1693/2015 Tanggal : 23 April 2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : DALIMIN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13604227051
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo Yogyakarta
Alamat Rumah : Rajek Lor Tirtoadi Mlati Sleman
No. Telp / HP : 082265357972
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**SURVEI PELAKSANAAN UKS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN
SLEMAN KABUPATEN SLEMAN**
Lokasi : SD Negeri se-Kecamatan Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 23 April 2015 s/d 23 Juli 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 23 April 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Sleman
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Sleman
6. Ka. SD Negeri se-Kecamatan Sleman
7. Dekan FIK - UNY
8. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT KECAMATAN SLEMAN
SEKOLAH DASAR NEGERI CATURHARJO
Alamat : Sanggrahan, Caturharjo, Sleman 55515 Tlpn: 0274-8535679

SURAT KETERANGAN
Nomor : 241/SK/SD-CA/V/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Caturharjo,
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dalimin
NIM : 13604227051
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Caturharjo pada bulan Mei 2015, dengan judul ‘SURVEI PELAKSANAAN UKS DI SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015’.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Caturharjo, 11 Mei 2015
Kepala Sekolah,

Drs. Kalimantan
NIP. 19640904 198610 1 009





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT KECAMATAN SLEMAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 SLEMAN

Alamat : Srimulyo, Triharjo, Sleman 55514 Tlpn: 0274-869958

SURAT KETERANGAN
Nomor : 030/KS/SDN SImy/V/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 4 Sleman,
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dalimin
NIM : 13604227051
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri 4 Sleman pada bulan Mei 2015, dengan judul "SURVEI PELAKSANAAN UKS DI SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015".

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Srimulyo, 11 Mei 2015
Kepala Sekolah,

Drs. Mulat
NIP. 19610815 198012 1 002





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA
UPT KECAMATAN SLEMAN
SEKOLAH DASAR NEGERI DALANGAN
Alamat : Dalangan, Caturharjo, Sleman 55515 Tlpn: 08112959912

SURAT KETERANGAN
Nomor : 35 / 50 / DL / V / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Dalangan,
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dalimin
NIM : 13604227051
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Dalangan pada bulan Mei 2015, dengan judul ‘SURVEI PELAKSANAAN UKS DI SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015’.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dalangan, 11 Mei 2015
Kepala Sekolah

Suwandi, S.Pd
NIP. 19630606 198604 1 003





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT KECAMATAN SLEMAN
SEKOLAH DASAR MI AL-MUTTAQIEN
Alamat : Medari Cilik, Caturharjo, Sleman 55515

SURAT KETERANGAN

Nomor : 104/MIMUH/V/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD MI Al-Muttaqien,
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dalimin
NIM : 13604227051
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD MI Al-Muttaqien pada bulan Mei 2015, dengan judul 'SURVEI PELAKSANAAN UKS DI SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015'.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medari Cilik, 11 Mei 2015

Kepala Sekolah,



UPT KHOIRIYAH, S.Ag.

NIP: 19660330 198903 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT KECAMATAN SLEMAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MANGUNAN
Alamat : Mangunan, Caturharjo, Sleman 55515 Tlpn: 0274-8336532

SURAT KETERANGAN
Nomor : 31/SDM/VII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Mangunan,
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dalimin
NIM : 13604227051
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Mangunan pada bulan Mei 2015, dengan judul ‘SURVEI PELAKSANAAN UKS DI SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015’.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mangunan, 19 Mei 2015
Kepala Sekolah,
Ririn Supri Daryanti, S.Pd
NIP. 19650716 198608 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT KECAMATAN SLEMAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KECEME 1
Alamat : Keceme, Caturharjo, Sleman 55515 Tlpn: 08112527127

SURAT KETERANGAN
Nomor : 06/SD.KI/VII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Keceme 1,
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dalimin
NIM : 13604227051
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Keceme 1 pada bulan Mei 2015, dengan judul ‘SURVEI PELAKSANAAN UKS DI SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015’.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Keceme, 11 Mei 2015
Kepala Sekolah,
Walidi, S.Pd
NIP. 19591221 197804 1 001

**SURVEI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH
DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2015**

KARATERISTIK RESPONDEN

1. Nama Sekolah :
2. Alamat Sekolah :
3. Nama Responden :
4. Jabatan :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah karakteristik jawaban yang sesuai dengan keadaan sekolah bapak/ibu/saudara di dalam kotak yang tersedia dengan tanda cek list/centang (√).
2. Isian ini tidak mempengaruhi terhadap karir, kerja maupun sekolah bapak/ibu/saudara.
3. Observasi ini demi kepentingan peneliti semata, tanpa tendensi apapun dan pihak manapun.

Contoh :

No.	Item yang di Nilai	Pertanyaan	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
1.	Kinerja Tim Pelaksana UKS	1. Disusunnya program kerja kegiatan UKS	√	

Keterangan :

Ya : jika sudah terlaksana

Tidak : jika belum/tidak terlaksana

LEMBAR UJI INSTRUMEN

**SURVEI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH TINGKAT SEKOLAH
DASAR SE SLEMAN KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2015**

SD NEGERI / MI

	Item yang di nilai	Pertanyaan	Keterlaksanaan		
			Ya	Tidak	
A	Pengelolaan UKS	No			
	Kinerja Tim Pelaksana UKS	1	Apakah telah terbentuk Tim Pelaksana UKS		
		2	Telah melibatkan unsur : guru, petugas Puskesmas, Siswa dan orang tua dalam Tim Pelaksana UKS		
		3	Disusunnya program kerja kegiatan UKS		
		4	Dilakukannya pengawasan terhadap pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan)		
		5	Apakah ada laporan secara rutin tentang pembinaan dari Puskesmas		
		6	Tim pelaksana UKS pernah mendapat penyuluhan/penataran tentang UKS		
		7	Dilaksanakannya rapat koordinasi secara rutin dengan tim melaksanakan program kerja		
		8	Apakah sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan		
		9	Tim pelaksana UKS membuat laporan pelaksanaan UKS kepada tim Pembina UKS		
		10	Dilaksanakannya rapat koordinasi dengan tim pembina UKS		
B	Trias Usaha Kesehatan Sekolah				
	Pendidikan kesehatan	11	Sekolah telah memasukkan pendidikan kesehatan ke dalam materi pembelajaran		
		12	Apakah sekolah telah mempunyai alat-alat peraga kesehatan		

		13	Telah diadakannya lomba kebersihan badan		
		14	Apakah telah diadakan lomba kebersihan ruang kelas		
		15	Terlaksananya lomba kebersihan antar sekolah		
		16	Guru telah memberi pengetahuan dan menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini		
		17	Apakah telah dilakukan upaya pencegahan kecelakaan (keamanan) dan P3K		
		18	Siswa dapat mengenal, menghargai dan membedakan makanan yang bergizi		
		19	Apakah siswa dapat mengenal dan mengetahui cara mempergunakan fasilitas kesehatan yang ada di daerahnya (ruang UKS, rumah sakit, pukesmas, dokter, dan lain-lain)		
		20	Sekolah selalu memberi keterampilan kesehatan kepada anak didiknya		
		21	Terlaksananya lomba pengetahuan kesehatan sekolah		
	Pelayanan kesehatan	22	Apakah telah dilaksanakan penjarangan anak sekolah (screening)		
		23	Terlaksananya program imunisasi bagi siswa		
		24	Apakah sudah dilaksanakan pemberantasan sarang penyakit		
		25	Telah dilakukan pemeriksaan kesehatan atau deteksi dini penyakit		
		26	Telah diadakannya upaya alih teknologi kesehatan		
		27	Melakukan perawatan ke ruang UKS jika ada siswa yang sakit		
		28	Melakukan rujukan ke Puskesmas /rumah sakit terdekat jika siswa yang sakit memerlukan perawatan yang intensif		
		29	Dilakukannya pemeriksaan berkala kepada anak didik		
		30	Apakah telah dilakukan pemeriksaan rutin kepada siswa		
		31	Telah dilakukan pemeriksaan tinggi badan secara berkala		
		32	Apakah telah dilakukan pemeriksaan berat badan kepada siswa		

		33	Sudah terlaksanan program dokter kecil sebagai pendukung kesehatan di sekolah		
Lingkungan sekolah sehat		34	Apakah sudah tersedia ruang khusus UKS		
		35	Terbinanya kantin sekolah sebagai pendukung kesehatan		
		36	Telah ada sarana air bersih yang memenuhi syarat		
		37	Apakah tersedia tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat		
		38	Tersedianya tempat pembuangan air limbah yang memenuhi syarat		
		39	Apakah sudah ada kamar mandi/WC khusus siswa		
		40	Apakah sudah ada kamar mandi/WC khusus guru dan karyawan		

Sleman, 2015

Pembina UKS

.....

Lampiran 7. HasilUjicobaInstrumen

Correlations

TOTAL

	Pearson Correlations	Sig. (2-tailed)	N	Ket
VAR00001	.596*	.001	15	VALID
VAR00002	.613*	.023	15	VALID
VAR00003	.565*	.002	15	VALID
VAR00004	.463*	.010	15	VALID
VAR00005	.472*	.008	15	VALID
VAR00006	.385*	.006	15	VALID
VAR00007	.553*	.002	15	VALID
VAR00008	.519*	.003	15	VALID
VAR00009	.483*	.007	15	VALID
VAR00010	.502*	.004	15	VALID
VAR00011	.519*	.003	15	VALID
VAR00012	.381*	.008	15	VALID
VAR00013	.412*	.024	15	VALID
VAR00014	.474*	.008	15	VALID
VAR00015	.401*	.028	15	VALID
VAR00016	.770*	.024	15	VALID
VAR00017	.668*	.025	15	VALID
VAR00018	.512*	.004	15	VALID
VAR00019	.412*	.024	15	VALID
VAR00020	.401*	.003	15	VALID
VAR00021	.494*	.005	15	VALID
VAR00022	.553*	.002	15	VALID
VAR00023	.564*	.048	15	VALID
VAR00024	.566*	.017	15	VALID
VAR00025	.575	.006	15	VALID
VAR00026	.568*	.005	15	VALID
VAR00027	.401*	.028	15	VALID
VAR00028	.502*	.005	15	VALID
VAR00029	.463*	.010	15	VALID
VAR00030	.652*	.004	15	VALID
VAR00031	.670*	.024	15	VALID
VAR00032	.401	.003	15	VALID
VAR00033	.623*	.013	15	VALID
VAR00034	.597*	.007	15	VALID
VAR00035	.511*	.014	15	VALID
VAR00036	.770*	.004	15	VALID
VAR00037	.668*	.005	15	VALID
VAR00038	.512*	.014	15	VALID
VAR00039	.412*	.024	15	VALID
VAR00040	.401*	.003	15	VALID
TOTAL	1.000	.006	15	VALID

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kriteria keputusan:

- Jika sig. (2-tailed) < 0.05 = valid
- Jika sig. (2-tailed) > 0.05 = tidak valid/ gugur

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	16

	Pengelolaan UKS	Tot	Trias UKS			Tot	Jml Tot
	Kinerja		Pend. Kes	Pelayanan Kes.	Lingk. Sehat		
Nilai Maks	8	8	9	10	5	24	31
Nilai min	7	7	7	8	4	20	27
mean	7,22	7,22	8,00	8,81	4,75	21,56	28,78
median	7	7	8	9	5	22	29
modus	7	7	8	9	5	22	29
SD	0,42	0,42	0,48	0,58	0,44	0,81	0,87
M+1,5SD	7,85	7,85	8,72	9,67	5,41	22,77	30,08
M+0.5 SD	7,43	7,43	8,24	9,09	4,97	21,96	29,21
M-0.5 SD	7,01	7,01	7,76	8,52	4,53	21,15	28,34
M-1.5 SD	6,59	6,59	7,28	7,94	4,09	20,34	27,48

Survei UKS

Kategori	Frek	Persen
SB	1	2,78
B	4	11,11
C	20	55,56
R	8	22,22
SR	3	8,33
	36	100

Faktor Pengelolaan UKS

Ind. Kinerja

Kategori	Frek	Persen
SB	8	22,22
B	0	0,00
C	28	77,78
R	0	0,00
SR	0	0,00
	36	100

Faktor Trias UKS

Kategori	Frek	Persen
SB	2	5,56
B	18	50,00
C	0	0,00
R	13	36,11
SR	3	8,33
	36	100

Indikator Lingkungan Kes

Kategori	Frek	Persen
SB	0	0,00
B	27	75,00
C	9	25,00
R	0	0,00
SR	0	0,00
	36	100

Indikator Pend Kes

Kategori	Frek	Persen
SB	4	11,11
B	0	0,00
C	28	77,78
R	0	0,00
SR	4	11,11
	36	100

Indikator Pelayanan Kes

Kategori	Frek	Persen
SB	3	8,33
B	0	0,00
C	23	63,89
R	10	27,78
SR	0	0,00
	36	100

Lampiran 10. SD Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman

No.	Nama SD	Status		Responden	
		Negeri	Swasta	Putra	Putri
1	SD N Sleman 1	√		√	
2	SD N Sleman 3	√		√	
3	SD N Sleman 4	√		√	
4	SD N Sleman 5	√		√	
5	SD IT Bakti Insani		√		√
6	SD Muh Sleman		√	√	
7	SD N Ngangkrik	√			√
8	SD N Triharjo	√			√
9	SD N Panasan	√		√	
10	MI Al-Ikhsan		√	√	
11	SD Muh Domban 4		√	√	
12	SD N Caturharjo	√		√	
13	SD N Mangunan	√		√	
14	SD N Jetisharjo	√			√
15	SD N Keceme 1	√		√	
16	SD N Keceme 2	√			√
17	MI Al-Muttaqin		√	√	
18	SD N Dalangan	√		√	
19	SD N Tridadi	√		√	
20	SD N Pangukan	√		√	
21	SD N Deggung	√		√	
22	SD N Jaban	√		√	
23	SD N Dukuh 1	√			√
24	SD N Dukuh 2	√			√
25	SD N Morten	√			√
26	SD N Tlacap	√		√	
27	SD N Pendowoharjo	√		√	
28	SD N Jetis Jogopaten	√		√	
29	SD N Nyaen 1	√		√	
30	SD N Nyaen 2	√		√	
31	SD IBS		√	√	
32	SD N Kadisobo 1	√			√
33	SD N Kadisobo 2	√			√
34	SD N Kadisobo 3	√		√	
35	SD N Trimulyo	√		√	
36	SD N Sidomulyo	√		√	

Lampiran



